

Samsul "Pablo Escobar" Bos Narkoba dan Judi Terbesar di Sumut Ditangkap

DELI SERDANG (IM) – Satuan Reserse Kriminal Polrestabes Medan menangkap Samsul Tarigan, yang dijuluki sebagai Pablo Escobar-nya Sumatera Utara, pemilik barak judi dan bandar narkoba terbesar di Sumatera Utara.

Samsul disebut-sebut pemilik barak judi dan narkoba terbesar dengan luas lahan delapan hektare di kawasan Kutalimbaru, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Ia menyerang kedatangan petugas saat hendak menggerebek kawasan tersebut.

Mafia pemilik barak judi dan narkoba terbesar di Sumut ini ditangkap lantaran kasus penyerangan petugas saat menggerebek kawasan tersebut. Samsul menyerang dan membawa puluhan warga untuk menyerang petugas kepolisian.

Samsul ditangkap oleh unit Jatnras Tim Khusus Satreskrim Polrestabes Medan di ka-

wasan Kabupaten Tanah Karo, Sumatera Utara dan kini telah resmi ditahan di sel tahanan Satreskrim Polrestabes Medan.

"Masih dilakukan penyelidikan dan memeriksa tersangka guna melakukan pengembangan lainnya yang diduga dilakukan pelaku terdapat unsur pidana," kata Kasat Reskrim Polrestabes Medan, Kompol Teuku Fathir Mustafa, Jumat (10/11).

Sebelumnya, pihak kepolisian juga menggeledah rumah tersangka namun tersangka sudah kabur melarikan diri. Sebelumnya tim gabungan TNI/Polri yang dipimpin Kapolda Sumatera Utara bersama Pangdam Kodam Satu Bukit Barisan dan Kepala BNNP menggelembok lokasi, namun tersangka tidak ditemukan di lokasi, dalam pengeledahan petugas gabungan menemukan puluhan alat isap dan mesin judi. • **Ius**

PERINGATAN HARI PAHLAWAN

Kapolri Harap Generasi Penerus Bangsa Mewarisi Nasionalisme dan Patriotisme

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menjadikan hari pahlawan sebagai momentum untuk mengenang dan menghormati jasa para pahlawan, demi kemerdekaan dan kejayaan bangsa Indonesia.

Listyo Sigit berharap sikap nasionalisme dan patriotisme dari para pahlawan dapat diwarisi oleh setiap generasi penerus bangsa.

"Semangat kepahlawanan, nasionalisme dan patriotisme harus diwarisi oleh setiap generasi penerus bangsa, sehingga mampu melanjutkan perjuangan, mengisi kemerdekaan dengan mengimplementasikan nilai keadilan, persatuan, kesatuan, guna mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera," kata Sigit melalui akun instagram

resminya @listyosigitprabowo, Jumat (10/11).

"Dalam kesempatan yang berbahagia ini, saya Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia mengucapkan selamat hari pahlawan 2023," sambungnya.

Sigit pun berharap agar generasi penerus bangsa dapat menjadi pahlawan masa kini dengan menunjukkan prestasi dan berkontribusi nyata dalam memerangi kemiskinan dan kebodohan.

"Serta menjaga keharmonisan berbangsa dan bernegara, sebagai modal utama guna menghadapi berbagai tantangan bangsa Indonesia ke depan menuju Visi Indonesia Emas 2045 yang kita cita-citakan bersama," katanya. • **Ius**

FOTO: ANT



MENGHENINGKAN CIPTA DI JALAN PERINGATI HARI PAHLAWAN

Anggota Polisi dari satuan lalu lintas (Satlantas) bersama sejumlah pengguna jalan mengheningkan cipta di jalan Jendral Sudirman, Kota, Kudus, Jateng, Jumat (10/11). Kegiatan mengheningkan cipta selama satu menit tersebut untuk memperingati, mendoakan serta mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur saat merebut kemerdekaan Indonesia.

Usut Dugaan Pemerasan terhadap SYL, Polisi Periksa Saksi Ahli dan Uji Laboratoris

Penyidik Polda Metro sudah periksa 70 saksi dan 5 ahli terkait dugaan pemerasan yang dilakukan pimpinan KPK terhadap eks Mentan SYL.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya terus mendalami dugaan pemerasan yang dilakukan pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap eks Menteri Pertanian (Mentan), Syarul Yasin Limpo (SYL). Tim gabungan penyidik Subdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya minta keterangan saksi ahli dan melakukan uji laboratorium, Jumat (10/11). "Pemeriksaan saksi, pemeriksaan ahli, uji laboratoris barang bukti elektronik yang disita penyidik," ujar Dirreskrimsus Polda Metro

Jaya Kombes Ade Safri Si-manjuntak kepada wartawan, Jumat (10/11).

Ade Safri tidak mengungkapkan siapa saja saksi ahli yang akan diperiksa dan berapa orang ataupun latar belakang mereka.

Namun Ade Safri menyampaikan informasi latar belakang mengenai agenda pemeriksaan terhadap ahli terkait kasus tersebut.

"Ahli multi media, ahli digital forensik dan ahli hukum acara," ungkapnya.

Hingga hari Kamis (9/11) kemarin, penyidik Polda Metro

Jaya sudah memeriksa 70 saksi dan 5 ahli, sejak kasus ini naik ke tahap penyidikan pada 7 Oktober 2023.

"Penyidik sudah melakukan proses pemeriksaan saksi-saksi, ini proses pengambilan keterangan ya, ini sejumlah 70 saksi," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko kepada wartawan, Kamis (9/11) kemarin.

Pemeriksaan terhadap saksi-saksi merupakan bagian dalam rangkaian melengkapi administrasi penyidikan.

Selain melakukan permintaan keterangan terhadap saksi-saksi, Trunoyudo menambahkan, penyidik Subdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya juga meminta keterangan sejumlah ahli.

"Jadi 70 saksi dan juga

progresnya ada 5 pendapat ahli dimintai keterangan oleh penyidik," ucapnya.

KPK Supervisi

Kepala Bagian Pemberitaan KPK, Ali Fikri, sebelumnya mengatakan, KPK berencana mengundang pihak Polda Metro Jaya dan Mabes Polri terkait supervisi penyidikan dugaan pemerasan oleh pimpinan KPK terhadap mantan Mentan, SYL.

"Informasi yang kami terima benar Jumat 10 November 2023, KPK mengundang pihak Polda Metro Jaya dan Mabes Polri untuk melakukan koordinasi terkait penanganan perkara dugaan pemerasan yang sedang ditanganinya," kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK, Ali Fikri kepada wartawan, Kamis (9/11).

Ali menjelaskan, tahapan koordinasi ini merupakan tahapan sebelum dilakukannya supervisi. Tahapan koordinasi inilah yang menentukan sebuah perkara perlu atau tidak dilakukan supervisi.

"Di mana koordinasi ini sebagai tahapan awal KPK untuk mendengarkan penjelasan dari Polda Metro Jaya dan Mabes Polri mengenai penanganan perkara tersebut," ujar Ali.

Ali menegaskan, penjelasan tersebut tidak masuk sampai pada pokok perkara. Hal itu karena masih dalam tahapan koordinasi belum supervisi.

"Dari Informasi yang diperoleh nantinya, KPK selanjutnya akan menelaah untuk menentukan, apakah KPK perlu melakukan supervisi atau tidak," ucapnya. • **Ius**

Bareskrim Dalami Peran Panji Gumilang Terkait Dugaan Penyimpangan Aset Yayasan

JAKARTA (IM) - Pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun, Panji Gumilang, sudah jalani pemeriksaan awal terkait kasus penggelapan dana dan tindak pidana pencucian uang (TPPU), di Lapas Indramayu, Jawa Barat, Kamis (9/10) lalu. Kasubdit III TTPU Ditipideksus Bareskrim Polri, Kombes Robertus Yohanes De Deo mengatakan, pemeriksaan terkait peran Panji Gumilang dalam penyimpangan aset yayasan.

"Sementara masih pemeriksaan awal, yang bersangkutan sebagai tersangka, masih seputar peran yang bersangkutan terkait penyimpangan dalam pengelolaan aset yayasan," kata De Deo kepada wartawan, Jumat (10/11).

Dalam pemeriksaan yang berlangsung selama lima tersebut, De Deo mengungkapkan, pihaknya mencecar Panji Gumilang dengan 55

pertanyaan.

"Kurang lebih pemeriksaan selama 5 jam dengan 55 pertanyaan," kata De Deo.

Sebagai informasi, Panji Gumilang ditetapkan sebagai tersangka TPPU karena diduga memakai dana pinjaman yayasan untuk keperluan pribadinya.

Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditipideksus) Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan mengatakan, hal tersebut terungkap setelah pihaknya melakukan analisis.

"Dari analisa tersebut penyidik mempunyai bukti bahwa APG di tahun 2019 telah menerima pinjaman dari Bank J Trust sejumlah 73 miliar," kata Whisnu Hermawan saat konferensi pers di Gedung Bareskrim Mabes Polri, Jakarta, Kamis (2/11).

"Kemudian cicilannya diambil dari rekening yayasan, sehingga terbukti bahwa

ada tindak pidana asal, yaitu tindak pidana yayasan, dan tindak pidana penggelapan," sambungnya.

Whisnu mengungkapkan, miliaran uang pinjaman tersebut dipakai Panji untuk membeli berbagai macam barang mewah, seperti jam tangan, mobil, rumah, tanah. Semua barang dan harta itu dibeli atas nama Panji dan keluarganya.

"Jadi ada banyak barangnya. Seperti yang saya sampaikan penyidik temukan dokumen-dokumennya dan barangnya," katanya.

"Dalam proses TPPU tentunya kita lakukan pemeriksaan terhadap para entitas atau anak istrinya. Itu nanti kita dalam lagi keterkaitannya. Ya tentunya pasti ada hubungannya, tapi hingga saat ini, gelar perkara ini menentukan peningkatan tersangka terhadap APG," ujarnya. • **Ius**



PERKUMPULAN LIONS INDONESIA MD 307
DISTRIK 307 B1



Turut Berduka Gita Atas Meninggalnya

GEOVANI BAPTISTA GOUW SRI SUMIATI

Istri Tercinta dari Presiden Roy A.S Yusuf
(LC Jakarta Cibubur)

Pada Hari Rabu/8 November 2023
Dalam Usia 54 Tahun

Jenasah disemayamkan di Rumah Duka
Carolus, Ruang Mikael E It. 8

Semoga diberikan tempat terbaik di sisiNya
dan keluarga yang ditinggalkan diberikan
kesabaran dan keikhlasan

DG Titin Lusiana
FVDG Natalia Chew
SVDG Edwin Purwohandianto
Sekab Wenni Arsianty Benkab Zerlinda S. Iskandar

FOTO: ANT



PENGAMANAN PEMBUKAAN PIALA DUNIA U-17 2023

Sejumlah polisi berjaga di kawasan Stadion Gelora Bung Tomo jelang acara pembukaan Piala Dunia U-17 2023 di Surabaya, Jatim, Jumat (10/11). Polda Jatim menerapkan pengamanan empat lapis dan mengerahkan 3.951 petugas untuk mengantisipasi penonton tanpa tiket pada pertandingan Piala Dunia U-17 2023 di Surabaya.